Pelatihan Penggunaan Digitalisasi dalam Pembelajaran Kitab Pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Jombang

Ahmad Baidhowi[1], Mimi Jamilah[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Rosyid Surabaya
Email: mjamilah87@gmail.com

Article History: Submission: 2025-08-10 || Accepted: 2025-10-18 || Published: 2025-10-30

Abstract

This study aims to improve the digital competence of teachers in teaching the yellow books at the Babussalam Islamic Boarding School Foundation in Jombang through a digitalization training program. The background of this activity is based on the challenges of the digital era that require Islamic boarding schools to adapt without abandoning Salafiyah values. The training method uses a theoretical and practical approach, including interactive lectures, discussions, simulations, and direct practice using digital media such as Maktabah Syamilah, classical Arabic text conversion, and the creation of technology-based learning media. The activity was carried out for one month with 20 ustadz participants from various educational levels. The results of the activity showed a significant increase in the ability of teachers to operate digital devices and utilize online platforms to support the learning of the yellow books. In addition, new theoretical concepts such as "Digital Bandongan", "TPACK Integration in Teaching the Book", and "Hybrid Pesantren Learning" emerged, reflecting the combination of traditional methods and digital innovation. This program has proven effective in bridging the digital divide in the Islamic boarding school environment, strengthening teacher professionalism, and increasing the relevance of yellow book learning to the needs of the digital generation. Thus, digitizing the learning of Islamic texts is a strategic step in modernizing Islamic education without losing its traditional roots.

Keywords: *Training, Digitalization, Learning Islamic Texts*

.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital para guru dalam pembelajaran kitab kuning di Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Jombang melalui program pelatihan digitalisasi. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh tantangan era digital yang menuntut pesantren untuk beradaptasi tanpa meninggalkan nilai-nilai salafiyah. Metode pelatihan menggunakan pendekatan teori dan praktik, meliputi ceramah interaktif, diskusi, simulasi, serta praktik langsung penggunaan media digital seperti Maktabah Syamilah, konversi teks Arab klasik, dan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dengan peserta 20 ustadz dari berbagai jenjang pendidikan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru mengoperasikan perangkat digital dan memanfaatkan platform daring untuk mendukung pembelajaran kitab. Selain itu, muncul konsep teoretis baru seperti "Digital Bandongan", "Integrasi TPACK dalam Pengajaran Kitab", dan "Hybrid Pesantren Learning" yang merefleksikan perpaduan antara metode tradisional dan inovasi digital. Program ini terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan digital di lingkungan pesantren, memperkuat profesionalisme guru, serta meningkatkan relevansi pembelajaran kitab kuning dengan kebutuhan generasi digital. Dengan demikian, digitalisasi pembelajaran kitab menjadi langkah strategis dalam modernisasi pendidikan Islam tanpa menghilangkan akar tradisinya

Kata kunci: *Pelatihan, Digitalisasi, Pembelajaran Kitab*

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki peran besar dalam menjaga dan mengembangkan khazanah keilmuan Islam, khususnya melalui pengajaran kitab kuning. Kitab kuning sebagai sumber ilmu-ilmu keislaman, telah diajarkan secara turun-temurun dengan metode yang khas seperti bandongan dan sorogan. Namun, memasuki era digital saat ini, metode pembelajaran konvensional tersebut menghadapi tantangan dalam hal efektivitas, efisiensi, serta keterjangkauan akses informasi bagi Peserta didik.Digitalisasi pembelajaran kitab kuning menjadi salah satu solusi strategis dalam menjawab tantangan tersebut. Penggunaan media digital memungkinkan kitab-kitab klasik Islam dapat diakses lebih mudah, dianalisis lebih cepat, dan disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan kompetensi digital di kalangan guru pesantren menjadi kebutuhan mendesak.

Darwis Abu Ubaidah, Ahmad Annuri dan kolega (2023) dalam program pelatihan digitalisasi kitab di Pesantren Babakan Jamanis menyatakan bahwa: "Dalam pelatihan ini, peserta dibekali keterampilan teknis seperti penggunaan aplikasi Maktabah Syamilah, konversi teks Arab klasik ke format digital, serta pengelolaan sumber melalui platformcloud."(Jurnal JERKIN, 2023)1 Senada dengan itu, Nurul Istiqomah dkk. (2023) dalam artikelnya Transforming Kitab Kuning Recitation Through Digitalization in Pesantren mengungkapkan bahwa: "This study focuses on the regular recitation of kitab kuning texts… and examines how traditional pedagogical practices are being transformed through modern technology." (Jurnal Lektur Keagamaan, 2023).2

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya sekedar mendokumentasikan teks, namun juga mentransformasikan cara penyampaian dan pemahaman terhadap kitab kuning. Penggunaan aplikasi seperti Maktabah Syamilah.

Software pengolah teks Arab, hingga platform pembelajaran daring menjadi bagian dari perubahan ini. Lebih lanjut, Dari perspektif pendidikan Islam secara umum, Adi Purwanto (2022) menegaskan bahwa: "Untuk menghadapi digitalisasi era 4.0 dibutuhkan revolusi pada pendidikan di Indonesia dalam berbagai bidang, literasi digital menjadi salah satu program yang harus digalakkan." (Jurnal Edukasi Islami, 2022).3

Dengan memperhatikan perkembangan tersebut, Yayasan Pondok Pesantren Babussalam perlu melakukan inovasi dalam sistem pembelajaran kitab kuning. Salah satu langkah strategisnya adalah melalui pelatihan bagi para guru untuk membekali mereka dengan keterampilan digital dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran kitab, serta menjembatani antara tradisi keilmuan Islam dengan kemajuan teknologi. Maka dengan adanya pelatihan penggunaan digitalisasi dalam pembelajaran kitab pesantren di yayasan pondok pesantren babussalam ini mampu meningkat kualitas pembelajaran santri baik dalam segi pembelajaran kitab kuning berbasis digital dan diharapkan juga dalam kualitas pembelajaran yang lainnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pembelajaran terpadu antara teori dan praktik dalam rangka digitalisasi pengajaran kitab kuning di Yayasan Pondok Pesantren Babussalam. Penyampaian materi teori dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep dan

manfaat pembelajaran digital, sedangkan kegiatan praktik dilaksanakan melalui metode penugasan, uji coba, dan simulasi penggunaan media digital. Program ini diawali dengan survei kebutuhan dan kondisi literasi digital guru, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan perangkat dan aplikasi digital kitab, penyusunan materi ajar berbasis teknologi, serta pendampingan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran kitab secara digital atau blended. Selama pelaksanaan, tutor memberikan materi awal kemudian guru mempraktikkan pengoperasian kitab kuning berbasis digital dengan dukungan modul ajar, media digital, perangkat komputer, dan jaringan internet, diakhiri dengan uji coba pengajaran serta evaluasi dan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas integrasi metode tradisional pesantren dengan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Realisasi Pemecahan Masalah

Visi dan misi Yayasan Pondok Pesantren Babussalam adalah membentuk muslim berilmu, beriman, bertaqwa, berbudi liuhur dan mandiri, serta mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai salafiyah. Salah satu tantangan besar dalam mewujudkan visi tersebut adalah kesenjangan digital antara metode pengajaran beberapa kitab kuning dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Pelatihan ini hadir sebagai jawaban untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Melalui pelatihan digitalisasi pembelajaran kitab, diharapkan guru-guru dapat memperbarui pendekatan pengajaran mereka tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi keilmuan pesantren. Pendekatan ini merupakan bentuk adaptasi terhadap era digital yang harus direspons secara cerdas dan strategis.

2. Materi Kegiatan

Materi pelatihan meliputi: 1) Pengenalan literasi digital dalam pendidikan Islam; 2) Pengenalan dan praktik aplikasi digital kitab seperti Maktabah Syamilah; 3) Konversi teks Arab klasik ke digital; 4) Pembuatan media pembelajaran kitab (presentasi, infografik, video pendek); 5) Pemanfaatan platform daring seperti Google Drive dan WhatsApp untuk kolaborasi materi; 6) Pelatihan dilaksanakan dengan metode; 7) Ceramah interaktif menggunakan media presentasi; 8) Diskusi dan tanya jawab kelompok: 9) Praktik langsung digitalisasi teks dan desain media pembelajaran; 10) Simulasi mengajar digital oleh peserta.

3. Tempat dan Waktu

a. Tanggal : 26 maret - 27 April 2025
b. Tempat : Aula Yayasan Pondok Pesantren Babussalam
c. Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

4. Peserta

Peserta kegiatan terdiri dari 20 ustadz dari berbagai jenjang di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Babussalam, yang sebagian besar masih mengandalkan metode konvensional dalam pengajarannya.

5. Narasumber

a. Ahmad Baidowi, M.Pd. (Praktisi digital)
b. Mimi Jamilah, S.Pd.I, M.Pd. (Praktisi Teori berbasis teknologi)

6. Rancangan Evaluasi

Evaluasi secara langsung selama pelatihan berlangsung melalui: a) Observasi praktik peserta dalam menggunakan alat digital; b) Umpan balik verbal dan tertulis dari peserta; c) Review tugas praktik pembuatan media pembelajaran secara digital; d) Refleksi kelompok di akhir sesi.

7. Dinamika Keilmuan

Guru merupakan pilar utama dalam transformasi pendidikan, termasuk di lingkungan pesantren. Dalam konteks pembelajaran kitab, guru memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga otentisitas isi ajaran sekaligus menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Era digital menuntut guru kitab kuning untuk melek teknologi agar mampu menyampaikan ilmu secara lebih efektif. Guru yang profesional adalah mereka yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu beradaptasi dengan metode baru. Pelatihan ini menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari guru, namun juga memperlihatkan kesenjangan pengetahuan digital yang harus dijembatani secara bertahap. Beberapa dinamika yang muncul: a) Guru merasa metode digital dapat membantu mereka menjelaskan kitab lebih visual dan kontekstual; b) Beberapa guru senior mengalami kendala teknis,namun terbantu dengan pendampingan kelompok; c) Terjadi kolaborasi positif antar generasi guru untuk berbagi keahlian teknis dan substansi kitab.

8. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan

Dari proses pelatihan dan pendampingan ini, dapat ditarik beberapa konsep teoretis baru terkait digitalisasi pembelajaran kitab di pesantren:

a. Konsep "Digital Bandongan": Perpaduan antara metode bandongan tradisional dengan rekaman audio/video yang dapat diakses ulang oleh Peserta didik melalui platform digital (WhatsApp, Google Drive, dll).
b. Integrasi TPACK dalam Pengajaran Kitab: Guru perlu memahami:
   1) Content Knowledge (penguasaan isi kitab kuning)
   2) Pedagogical Knowledge (metode mengajar yang tepat)
   3) Technological Knowledge (penggunaan teknologi pembelajaran)
c. Model Hybrid Pesantren Learning: Pembelajaran kitab yang menggabungkan pendekatan luring (tatap muka) dengan penggunaan media daring sebagai penguat pemahaman.
d. Penguatan Kompetensi Digital Peserta didik: Pembelajaran kitab berbasis digital juga berdampak pada meningkatnya kompetensi digital para peserta didik, terutama dalam mengakses dan mengelola sumber keilmuan klasik.

SIMPULAN

Pelatihan digitalisasi pembelajaran pesantren di Yayasan Pondok Pesantren Babussalam Jombang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, variatif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Ini menjadi langkah awal menuju transformasi pendidikan pesantren yang tidak meninggalkan tradisi, namun tetap responsif terhadap perkembangan teknologi.

Melalui pelatihan ini, guru-guru tidak hanya memahami pentingnya integrasi teknologi dalam proses pengajaran, tetapi juga mampu mempraktikkan penggunaan berbagai alat digital seperti Maktabah Syamilah, presentasi multimedia, dan platform daring sederhana untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa guru yang awalnya belum familiar dengan teknologi, setelah mendapatkan pendampingan intensif, mampu mengadopsi metode baru seperti: 1) Menyampaikan materi kitab secara digital (melalui slide atau video); 2) Membuat bahan ajar dalam bentuk file yang mudah diakses Peserta didik; 3) Menggunakan grup WA atau media daring untuk diskusi kitab dan pemberian tugas

Diharapkan dapat melanjutkan pelatihan ini secara berkala dengan cakupan materi yang lebih luas, serta memfasilitasi sarana digital yang memadai (akses internet, LCD, komputer/laptop) bagi para guru, serta diharapkan terus mengembangkan kompetensinya, tidak hanya dalam

penguasaan materi kitab, tetapi juga keterampilan teknis dalam menciptakan dan menggunakan media digital untuk pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Abu Ubaidah, D., Annuri, A., et al., Digitalisasi Referensi Klasik Islam Sebagai Upaya Modernisasi Pembelajaran di Pesantren Babakan Jamanis, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, Vol. 4 No. 1, 2025

Adi Purwanto, "Digitalisasi Era 4.0 dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Indonesia," Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 No. 2, 2023

Anggraini, R., & Handayani, Y. (2025). Digitalization in Education: A Literature Review. Journal of Digital Education, Communication and Arts.

Chengliang, W., Chen, X., Yu, T., Liu, Y., et al. (2024). Education reform and change driven by digital technology: A bibliometric study from a global perspective. Humanities and Social Sciences Communications.

Firmansyah, R., Kurniawati, Y., Dewi, S. W. K., Phitsa, M., Dewi, R. S., & Hunaifif, N. (2024). Digitalisasi sekolah sebagai metode pembelajaran di era pendidikan 4.0. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan.

Fangestu, I. W. F., & Syahrizal, H. (2025). Digitalisasi lembaga pendidikan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dunia pendidikan. Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum.

Ilyas, et al. (2025). Digital transformation in educational management for school quality in the digital era. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme.

Najmudin, D., Susanti, L., & Pebrian, I. (2025). Digital transformation in education: Challenges and opportunities in the age of AI. Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan.

Nurul Istiqomah, Wardatun Nadhiroh, Siti Zulaichah, Sheila Kusuma Wardani, Digitalisasi Pengajian Kitab Kuning di Pondok Pesantren As-Sa'iddiyah 2 Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 23 No. 1, 2023.

Risnawati, R., Hendra, Y., Lestari, N. C., Apriliyani, E. S., & Arsyad, M. (2025). Learning transformation in the digital era: Innovations in teaching methods and media. TOFEDU: The Future of Education Journal.

Wang, C., et al. (2024). Research trends on digital school leadership over time: Science mapping and content analysis. Education and Information Technologies.

Yumei, Z., Kuek, F., Feng, W., & Cheng, X. (2025). Digital learning in the 21st century: Trends, challenges, and innovations in technology integration. Frontiers in Education.

— (2025). Mapping the digital transformation of education in Indonesia from 2012 to early 2025: A bibliometric analysis. Journal of Educational Research and Practice.